

STUDI KUANTITATIF-PRE EKSPERIMEN: PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RS PKU AISYIYAH JEPARA

Rusyda Akmalia Shofa^{1*}, Ratih Widayati², Noor Yazid³

¹Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Departemen Ilmu Kejiwaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Departemen Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

*)Email Korepondensi: rusydaakmaliashofa.unimus@gmail.com

Abstract: A Kuantitatif-Pre Experiment: The Influence of Al-Qur'an Murottal Therapy on The Level of Anxiety in Pre-Operating Section Caesarea Women at PKU Aisyiyah Hospital. *Sectio Caesarea is one of the operations that lasts a long time which is at risk of causing anxiety to the patient. Anxiety management can be done in a non-pharmacological way in this study in the form of reciting Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman. The purpose of this study was to determine the effect of Murottal Al-Qur'an Therapy on the Level of Anxiety in Preoperative Sectio Caesarea Mothers at PKU Aisyiyah Hospital Jepara. Research Methods is Quantitative research, pre-experimental design. The research design used was a one group pre-test post-test design. This research was conducted by giving a pre-test before the intervention and a post-test after. The sample is pregnant women who are registered as patients who will undergo section caesarea deliveries at PKU Aisyah Jepara Hospital, both for the first time and for the umpteenth time doing SC. Analysis using the Wilcoxon Rank Test. The Result is In the at-risk age group (< 50 years) most of the respondents had a type of malignant tumor (cancer) of the breast and most of them had a history of using hormonal contraceptives > 5 years. Based on the Chi-Square test, it was obtained that the variable type of breast tumor (cancer) with the variable history of use of hormonal contraceptives obtained p-value = 0.003, meaning that there is a relationship between history of use of hormonal contraceptives and the incidence of cancer. The test results for the variable stage of breast cancer with the variable age obtained p-value = 0.011, meaning that there is a relationship between age and the incidence of breast cancer. The Conclusion is there is a relationship between age and the use of hormonal contraception with the incidence of breast tumors and breast cancer.*
Keywords: *Al-Qur'an Murottal Therapy, Anxiety, Sectio Caesarea*

Abstrak: Studi Kuantitatif-Pre Eksperimen: Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Aisyiyah Jepara. *Sectio Caesarea merupakan salah satu tindakan operasi yang berlangsung lama yang beresiko terjadinya kecemasan pada pasien. Penanganan kecemasan dapat dilakukan dengan cara non-farmakologi dalam penelitian ini berupa lantunan Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Aisyiyah Jepara. Metode Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, rancangan pra eksperimen. Adapun rancang penelitian yang digunakan adalah one group pre-test post-test design. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah. Sampel merupakan ibu hamil yang terdaftar sebagai pasien yang akan menjalani persalinan section caesarea di RS PKU Aisyah Jepara baik pertama maupun yang sudah kesekian kali melakukan tindakan SC. Analisis menggunakan Wilcoxon Rank Test. Hasil penelitian ini*

terdapat perbedaan bermakna dengan tingkat kecemasan pada sesudah terapi lebih baik dibandingkan sebelum terapi ($p < 0,001$). Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RS PKU Aisyiyah Jepara.

Kata Kunci: Kecemasan, *Sectio Caesarea*, Terapi Murottal Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Janin dikeluarkan melalui sayatan terbuka di perut (laparotomi) dan sayatan di rahim (histerotomi) pada operasi caesar (Sung S, 2020). Malpresentasi janin, disproporsi sefalopelvik atau kelainan bentuk panggul, plasenta previa, prolaps tali pusat, dan malpresentasi janin merupakan alasan dilakukannya persalinan sesar (Cunningham, Leveno, Bloom, Dashe, Hoffman, Casey, 2018).

Sejak tahun 1985, WHO telah menetapkan pedoman untuk kenaikan rata-rata angka operasi caesar di negara maju dan berkembang ("WHO Statement on Caesarean Section Rates," 2015). DKI Jakarta tertinggi (31,1%) sedangkan Papua terendah (6,7%). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah, proporsi kelahiran sesar sebesar 17,1% (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Secara umum, penduduk yang tinggal di kota (22,1%), mempunyai pendidikan tinggi atau lulusan perguruan tinggi (33,2%), dan bekerja sebagai pegawai negeri/TNI/Polri/BUMN/BUMD (6%), mempunyai proporsi terbesar dari persalinan sesar (Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan 2019,). Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis, jumlah pasien RS IBS PKU Aisyiyah Jepara yang menjalani tindakan SC pada tiga bulan sebelumnya adalah 23 orang pada bulan November 2022, 83 orang pada bulan Desember 2022, dan 80 orang pada bulan Januari 2023. Jadi rata-rata jumlah pasien yang mendapat SC pada tiga bulan sebelumnya di RS IBS PKU Aisyiyah berjumlah 66 orang (RS PKU Aisyiyah Jepara, 2023)

Pembedahan, seperti operasi caesar, adalah jenis intervensi medis terencana yang biasanya berlangsung lama, memerlukan pengendalian pernapasan, sehingga cukup berbahaya bagi kehidupan seseorang dan dapat menimbulkan kecemasan pada pasien (Pawatte, I., Pali, C., Opod, 2013). Intervensi bedah yang direncanakan

mungkin menimbulkan reaksi fisiologis dan psikologis pada pasien. Kecemasan adalah respons psikologis yang khas pada pasien pra operasi (Nevid et al., 2005)

Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan gairah fisiologis, emosi ketegangan yang tidak menyenangkan, dan perasaan takut atau cemas bahwa sesuatu yang buruk mungkin terjadi (Nevid et al., 2005). Kecemasan pra operasi adalah suatu kondisi kecemasan atau ketegangan yang tidak menyenangkan yang timbul akibat penyakit pasien, rawat inap, anestesi, dan pembedahan, atau yang tidak dialami pasien (Stamenkovic DM, Rancic NK, Latas MB, Neskovic V, Rondovic GM, Wu JD, 2018). Kecemasan sebelum operasi mempunyai kemampuan untuk mengubah dinamika operasi elektif dan diketahui mempunyai efek kognitif dan fisiologis pada pasien (Tulloch I, 2019). Selain itu, kekhawatiran pada pasien pra operasi dapat menyebabkan penundaan operasi, waktu pemulihan yang lama, nyeri pasca operasi yang lebih tinggi, penurunan imunitas terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik setelah operasi, dan perpanjangan durasi rawat inap (Nazari R, Ahmadzadeh R, Mohammadi S, 2012)

Kecemasan dapat dikelola dengan pendekatan farmasi dan non-farmakologis. Benzodiazepin adalah obat yang paling banyak diresepkan untuk pasien kecemasan (Fricchione, 2004). Sedangkan terapi non farmakologi seperti stressor immunity, psikoterapi, terapi psikoreligius, terapi psikososial, dan konseling dapat digunakan (Hawari, 2006). Salah satu pendekatan untuk mengatasi kecemasan pada pasien SC pra operasi adalah dengan melakukan pengobatan psikoreligius berupa terapi murottal yang diyakini dapat meredakan kecemasan, ketegangan, dan ketidaknyamanan fisiologis dengan

memberikan efek menenangkan (M.E, 2011). Mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengobatan keagamaan yang mana orang yang membacanya dan yang mendengarkannya mungkin mempunyai reaksi yang menenangkan. Sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-A'raf/7:204.

Berdasarkan uraian berikut, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Wanita Pre Operasi Caesar Di RS PKU Aisyiyah Jepara."

METODE

Metode kuantitatif pre-eksperimental diadopsi dalam penyelidikan ini. Desain one group pre-test post-test digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pre-test

sebelum intervensi dan post-test setelah intervensi. Setelah itu, temuan investigasi pretest dan posttest dibandingkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang akan melaksanakan operasi SC di RS PKU Aisyiyah Jepara dan dilakukan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Dimana responden yang tidak kooperatif, bergama nonmuslim dan waktu tunggu sebelum operasinya kurang dari 30 menit di eksklusi dari penelitian ini. Waktu dan tempat penelitian di RS PKU Aisyiyah Jepara pada bulan Juli. Data yang diperoleh di analisa dengan uji statistik Wilcoxon rank. Kode etik yang digunakan No.0943/EA/KEPK/2023 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang.

HASIL

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
< 20 tahun	2	5,0
20 – 35 tahun	35	87,5
> 35 tahun	3	7,5
Pendidikan terakhir		
SMP	1	2,5
SMA/SMK/MA	22	55,0
S1	17	42,5
Pekerjaan		
IRT	18	45,0
Karyawan	9	22,5
Wiraswasta	7	17,5
PNS	2	5,0
Perawat	1	2,5
Guru	3	7,5
Pengalaman melahirkan		
Kehamilan pertama	25	62,5
Kehamilan kedua	5	12,5
Kehamilan ketiga	8	20,0
Kehamilan >3 kali	2	5,0
Riwayat SC		
Tidak ada	32	80,0
Ada	8	20,0
Terapi Murottal Al-Qur'an		
Tidak cemas	25	62,5
Cemas	15	37,5
Tingkat kecemasan pre		
Tidak cemas	3	7,5
Cemas ringan	19	47,5

Cemas sedang	14	35,0
Cemas berat	4	10,0
Tingkat kecemasan post		
Tidak cemas	25	62,5
Cemas ringan	14	35,0
Cemas sedang	1	2,5
Cemas Berat	0	0

Tabel 1. Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini (87,5%) berusia antara 20 hingga 35 tahun. Mayoritas ibu hamil memiliki tamatan SMA (55%), sedangkan mayoritas ibu hamil (45%) adalah ibu rumah tangga. (IRT). Mayoritas riwayat CS (80%) tidak ada, begitu pula pengalaman melahirkan

pada kehamilan pertama (62,5%). Saat diberikan terapi murottal Al-Qur'an mayoritas (62,5%) tidak merasa khawatir. Tingkat kecemasan sebelum tes sebagian besar rendah (47,5%), sedangkan tingkat kecemasan pascates sebagian besar tidak khawatir (62,5%).

Tabel 2. Dominasi Karakteristik Responden

Dominan karakteristik	n	Tingkat kecemasan	(n) Total
20-35 tahun	13	sedang	35
SMA	12	sedang	22
IRT	12	sedang	18
Kehamilan pertama	11	sedang	25
Tidak ada riwayat SC	15	ringan	32

Berdasarkan tabel 2. mayoritas tingkat kecemasan sedang didominasi oleh usia 20-35 tahun (13 orang); tingkat pendidikan SMA (12 orang); pekerjaan IRT (12 orang); pengalaman melahirkan pada kehamilan pertama (11 orang). Kemudian tingkat

kecemasan ringan didominasi oleh tidak ada riwayat SC (15 orang).

Uji *Wilcoxon rank* digunakan untuk mengevaluasi hubungan dampak pengobatan murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada ibu pasien *pre-section caesar*. Temuan berikut diperoleh:

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi

Kecemasan pre	Kecemasan post						Total	P value	
	Tidak		Ringan		Sedang				
	n	%	n	%	n	%			
Tidak	3	7,5	0	0	0	0	3	7,5	<0,001*
Ringan	18	45	1	2,5	0	0	19	47,5	
Sedang	4	10	10	25	0	0	14	35	
Berat	0	0	3	7,5	1	2,5	4	10	
Total	25	62,5	14	35	1	2,5	40	100	

Keterangan : * Signifikan (p < 0,05)

Hasil uji *Wilcoxon* perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an menghasilkan p value = 0,001, karena p value 0,05 maka dapat disimpulkan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Al-Qur'an ' Terapi murottal Terdapat perubahan tingkat

kecemasan yang cukup besar setelah dan sebelum terapi.

PEMBAHASAN

Persalinan normal menjadi harapan banyak ibu hamil. Namun pada keadaan tertentu perlu dilakukan operasi *Section Caesarea* (SC). *Section*

Caesarea adalah proses mengeluarkan janin melalui dinding perut dan rahim yang telah dibuat sayatan (Cunningham *et al.*, 2018). Prosedur ini dipilih untuk menghindari masalah yang mungkin membahayakan ibu dan janin. Hal ini menimbulkan kecemasan pada ibu hamil; Terapi yang dapat digunakan untuk meredakan kecemasan antara lain pendekatan terapi nonfarmakologis, seperti terapi murottal al-Qur'an pada penelitian ini. Menurut Al-Kaheel, membacakan ayat Alquran dapat menyebabkan perubahan reaksi tubuh baik pada umat Islam yang bisa berbahasa Arab maupun yang tidak bisa. Hal ini didukung oleh Mirghafourvand yang menyatakan bahwa mendengarkan Alquran dapat menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh seperti mengurangi depresi, kesedihan, menemukan kedamaian, dan melawan berbagai penyakit (Yunus, Arismunandar and Rukanta, 2021). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang cukup besar sebelum dan sesudah mendapat terapi murottal Al-Qur'an, dengan tingkat kecemasan setelah terapi lebih rendah dibandingkan sebelum terapi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azzahroh yang menemukan adanya perbedaan tingkat kecemasan pada pasien SC pre operasi sebelum dan sesudah diberikan Alquran (Azzahroh, Hanifah and Nurmawati, 2020). Karena terjadi penurunan zat kimia adrenalin, dopamin, dan kortisol, pengobatan murottal al-Quran memberikan dampak relaksasi pada tubuh. Penurunan ini bisa terjadi karena membaca Alquran mengaktifkan otak di hipotalamus untuk menghasilkan neuropeptida yang dapat mengendurkan otot dan mengalihkan perhatian dari pereda nyeri akibat peningkatan endorfin. Usia merupakan salah satu faktor risiko kecemasan pada ibu yang akan menjalani operasi caesar dalam hal ini (Shelton, 2004).

Usia adalah ukuran waktu yang mengukur berapa lama suatu benda atau makhluk hidup telah hidup. Usia merupakan salah satu elemen internal yang mungkin mempengaruhi

kecemasan. Orang yang lebih muda lebih rentan menderita masalah kecemasan dibandingkan orang yang lebih tua. Mayoritas ibu hamil dengan kecemasan sedang dalam penelitian ini berusia antara 20 hingga 35 tahun, yang dianggap sebagai usia awal kehamilan. Kehamilan pada usia terlambat juga berisiko tinggi sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan janin (Ritonga and Putri, 2019). Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui pendidikan SMA sebanyak 22 orang (55%) pada ibu hamil memiliki tingkat kecemasan sedang, dengan pendidikan rendah berisiko lebih tinggi dibanding ibu hamil dengan riwayat pendidikan tinggi. Hal ini terjadi karena kurangnya pengertian ibu akan bahaya yang dapat menimpa terutama dalam segi kegawatdaruratan kehamilan dan persalinan (Salfariani, 2012). Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula ia memahami bahaya yang mungkin terjadi selama proses melahirkan. Mayoritas ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga pada penelitian ini (45%) menunjukkan tingkat kecemasan sedang.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, ibu yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak bekerja karena ibu yang bekerja akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang sehingga lebih mudah memperoleh informasi tentang bahaya kehamilan. Perempuan yang bekerja seringkali memiliki tingkat pendidikan dan keahlian yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak bekerja (Salfariani, 2012). Pada penelitian ini, ibu hamil pertama (primigravida) mendominasi pengalaman melahirkan, sebanyak 25 orang (62,5%) melaporkan tingkat kecemasan sedang. Menurut teori tersebut, seorang wanita yang belum pernah atau akan hamil lebih besar kemungkinannya untuk merasa cemas dalam menjalani proses persalinan, baik normal maupun bedah, karena ibu yang akan melahirkan pertama kali tidak mempunyai gambaran kondisi yang

terjadi pada saat persalinan dan ketakutan karena mendengar cerita. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman wanita tersebut sebelumnya mengenai masalah bedah seperti anestesi, ketidaknyamanan, kelainan bentuk tubuh, dan sedikit mobilitas pasca operasi, serta cerita dari kenalan selama persalinan tentang kematian ibu atau bayinya. Selain itu, jika ada riwayat SC, penyakit ini bisa dikaitkan dengan apa saja (Susanti and Utama, 2022).

Kecemasan, ketakutan, dan rasa sakit akan membuat wanita gelisah dan gelisah saat proses melahirkan. Hal ini berbahaya karena rasa takut meningkatkan sintesis adrenalin, yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah, mengurangi aliran oksigen ke janin, dan melemahkan kontraksi rahim. Dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan pada saat SC karena hal ini dapat menjadi selingan bagi ibu ketika kecemasan terjadi, ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an ibu akan berpikir positif terhadap Allah meskipun dalam dirinya kurang memahami maksud ayat tersebut, sehingga ibu akan lebih tenang dan percaya diri menghadapi resiko perbuatan SC, ibu akan lebih pasrah, ikhlas dan tenang bahwa segala sesuatu yang diciptakan adalah milik Allah SWT (Suhita BM, Arini DY, 2019). Mendengarkan ayat-ayat Alquran pilihan dengan melodi menarik yang mengembalikan keseimbangan koordinasi dan berdampak pada sel-sel otak mungkin dapat membantu rileks. Akhirnya akan berdampak pada otak dan psikologi manusia untuk menjaga dari suatu penyakit atau penyakit (Erickson *et al.*, 2004).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan telah didapatkan bahwa tingkat kecemasan sebelum dan sesudah menerima terapi murottal Al-Qur'an berbeda secara signifikan, dengan tingkat kecemasan setelah terapi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kecemasan sebelum terapi, hal

ini berarti terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi murottal Al-Qur'an. efektif dalam mengatasi kecemasan dan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu yang akan menjalani operasi Caesar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahroh, P., Hanifah, A. and Nurmawati, N. (2020) 'Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019', *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), pp. 127–132. Available at: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61>.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan 2019 (no date) *Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Tengah*. Available at: <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-I> (Accessed: 25 June 2022).
- Cunningham *et al.* (2018) *Williams Obstetric*. 25th edn. McGraw-Hill Global Education Holdings.
- Cunningham, Leveno, Bloom, Dashe, Hoffman, Casey, & S. (2018) *Williams Obstetric (25th ed.)*. McGraw-Hill Global Education Holdings.
- Erickson, J.A. *et al.* (2004) 'Lessons in Molecular Recognition: The Effects of Ligand and Protein Flexibility on Molecular Docking Accuracy', *Journal of Medicinal Chemistry*, 47(1), pp. 45–55. Available at: <https://doi.org/10.1021/jm030209y>.
- Fricchione, G. (2004) 'Generalized Anxiety Disorders', *The New England Journal of Medicine*, (351), pp. 675–82.
- Hawari, D. (2006) *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi*. Edisi 2. 2nd edn. Edited by Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Kementrian Kesehatan RI (2018) *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Available at:

- http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf (Accessed: 25 June 2022).
- M.E, M. et al. (2011) 'Effect of Quran recitation on the level of anxiety in athletics', *Quran and Medicine* [Preprint], (1-4).
- Nazari R, Ahmadzadeh R, Mohammadi S, K.R. (2012) 'Effect Of Hand Massage On Anxiety In Patients Undergoing Ophthalmology Surgery Using Local Anesthesia.', *Journal of caring sciences*, 1(3), pp. 129-134.
- Nevid, J., Spencer, A. and Beverly, G. (2005) *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Pawatte, I., Pali, C., Opod, H. (2013) 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Seksio Caesarea di RSIA Kasih Ibu dan RSUP. Prof. Dr. D. Kandou Manado.', *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3.
- Ritonga, N.A. and Putri, E.A. (2019) 'Hubungan antara Usia Ibu terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea yang Pertama di Rumah Sakit Bersalin di Kota Pontianak', *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, 5, pp. 892-901.
- RS PKU Aisyiyah Jepara (2023) *Laporan KARU IBS RS PKU Aisyiyah Jepara Periode November 2022-Januari 2023*.
- Salfariani, I. (2012) 'Factor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis di RSU Bunda Thamrin Medan.'
- Shelton, C.I. (2004) 'Diagnosis and management of anxiety disorders.', *The Journal of the American Osteopathic Association*, 104(3 Suppl 3). Available at: <https://doi.org/10.1037/10405-002>.
- Stamenkovic DM, Rancic NK, Latas MB, Neskovic V, Rondovic GM, Wu JD, et al. (2018) 'Preoperative anxiety and implications on postoperative recovery: what can we do to change our history. *Minerva Anestesiol* [Internet].', 11(84), pp. 1307-17.
- Suhita BM, Arini DY, K.S. (2019) 'The Effectiveness of Murottal Al-Qur'an Therapy by Surah Ar-Rahman toward Anxiety of Crhonic Kidney Disease (CKD) which is being Hemodialysis at Gambiran Hospital Kediri.', *Str J Ilm Kesehat*, 8(2), pp. 129-35.
- Sung S, M.H. (2020) 'Caesarean Section', *Obstetri* [Preprint].
- Susanti, N.M.D. and Utama, R.P. (2022) 'Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, pp. 297-307. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.752>.
- Tulloch I, R.JS. (2019) 'Assesment and Management of Preoperative Anxiety', *J Voice.*, Sep;33(5), pp. 691-696. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.02.008>.
- World Health Organization* (2015) 'WHO Statement on Caesarean Section Rates'.
- Yunus, E.S., Arismunandar, P.A. and Rukanta, D. (2021) 'Scoping Review: Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Tingkat Stres Orang Dewasa', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), pp. 110-116. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7503>.